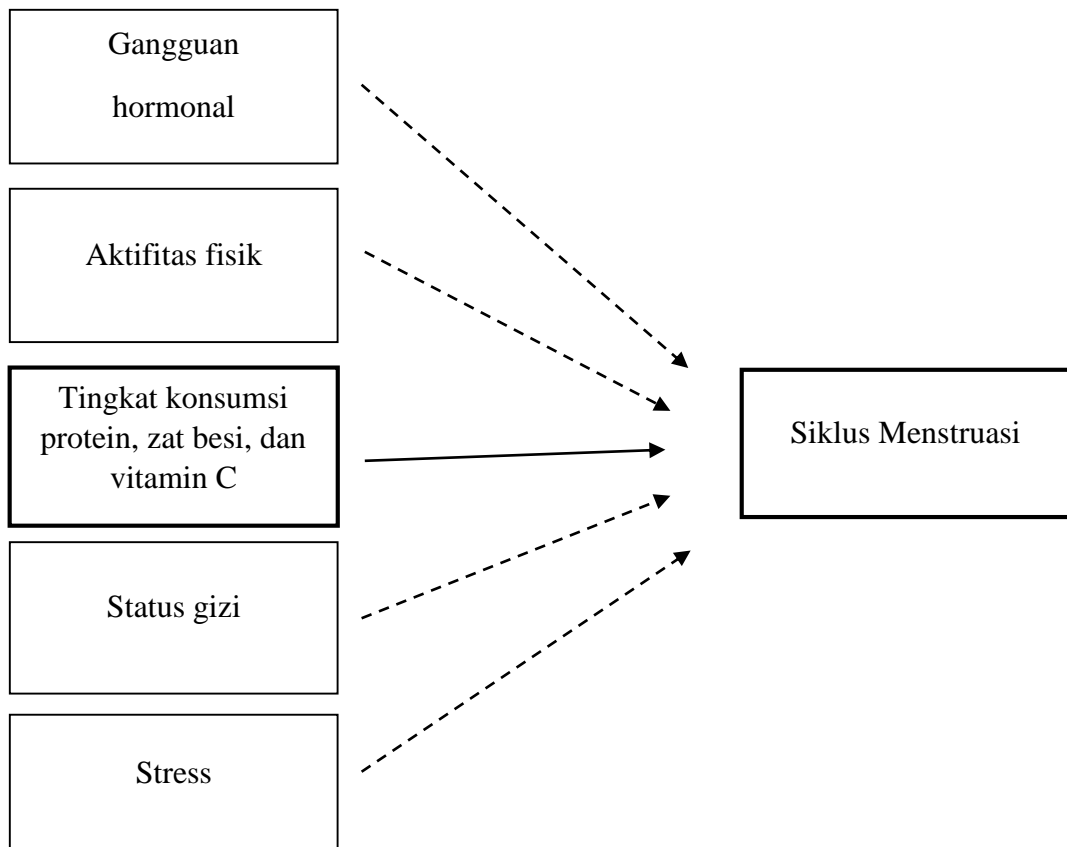


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

—————> = dianalisis

- - - - -> = tidak dianalisis

Gambar 2 Kerangka Konsep Penelitian

Penjelasan :

Siklus menstruasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya gangguan hormonal, aktivitas fisik, tingkat konsumsi zat gizi, status gizi, dan stress. Dalam hal ini peneliti lebih terfokus pada hubungan tingkat konsumsi zat gizi terhadap siklus menstruasi remaja.

Tingkat konsumsi zat gizi yang rendah khususnya protein, zat besi, dan vitamin C dapat mempengaruhi fungsi hipotalamus yang menurun untuk memberi rangsangan impuls ke hormone FSH dan LH. Remaja termasuk dalam kategori rentan kekurangan zat gizi karena banyaknya metabolisme tubuh yang berkembang pada masa remaja.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi dua jenis variabel, yaitu:

- a. Variabel terikat : Siklus menstruasi
- b. Variabel bebas : Tingkat konsumsi protein, zat besi, dan vitamin C

2. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Siklus Menstruasi	Jarak antara hari pertama mulainya menstruasi yang lalu dan mulainya menstruasi berikutnya pada remaja yang dihitung selama tiga bulan terakhir.	Wawancara menggunakan kuesioner.	Rata-rata siklus menstruasi tiga bulan terakhir dalam satuan hari.	Interval
Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi, dan Vitamin C)	Asupan zat gizi sampel (protein, zat besi, dan vitamin C) dibandingkan dengan kecukupan.	<i>Re-call</i> 2 x 24 jam menggunakan formulir <i>re-call</i> .	Presentase tingkat konsumsi	Interval

C. Hipotesis

1. Ada hubungan tingkat konsumsi protein dengan siklus menstruasi remaja di Sai Study Group Denpasar.
2. Ada hubungan tingkat konsumsi zat besi dengan siklus menstruasi remaja di Sai Study Group Denpasar.
3. Ada hubungan tingkat konsumsi vitamin C dengan siklus menstruasi remaja di Sai Study Group Denpasar.